



Mobilisasi Sumber Daya Domestik LSM Indonesia

Penelitian Bersama 10 LSM

Bagus Takwin

Tujuan Penelitian

- Memahami potensi dan tantangan penerapan MSDD OMS/LSM di Indonesia.
- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan lingkungan pemungkin (*enabling environment*) dan infrastruktur pendukung MSDD Organisasi Masyarakat Sipil di Indonesia

Pertanyaan Penelitian

- Apa saja potensi dan tantangan yang ada dalam penerapan MSDD pada OMS/LSM di Indonesia?
- Strategi-strategi apa saja yang mungkin digunakan OMS/LSM di Indonesia dalam memobilisasi sumber daya domestik tanpa adanya pendanaan dan dukungan donor eksternal?

LSM yang Terlibat Dalam Riset Aksi

1. Pusat Kajian Perlindungan Anak (PKPA)
2. Perkumpulan Manengkel Solidaritas
3. Indonesia untuk Kemanusiaan (IKa)
4. KP Ronggolawe
5. Yayasan Pemberdayaan Masyarakat dan Pendidikan Konservasi Alam (YAPEKA)
6. Himpunan Serikat Perempuan Indonesia (HAPSARI)
7. Solidaritas Perempuan untuk Kemanusiaan dan Hak Asasi Manusia (SPEK-HAM)
8. Kawal Borneo Community Foundation
9. LBH Makassar
10. BARAKAT

Mobilisasi sumber daya

- Mobilisasi sumber daya adalah berbagai upaya mendapatkan berbagai sumber daya, dari berbagai penyedia sumber daya (atau donor), melalui sejumlah mekanisme yang berbeda.

Kombinasi dari:

- Sumber daya: berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan;
- Mekanisme: berbagai cara untuk mendapatkan sumber daya secara langsung;
- Penyedia Sumber Daya: yaitu orang/organisasi berbeda yang menyediakan sumber daya.



Mobilisasi Sumber Daya Domestik/Lokal

- Mobilisasi sumber daya domestik mencakup berbagai strategi mulai dari skema peningkatan pendapatan hingga penggalangan dana berbasis lokal atau membangun konstituen dan sukarelawan.
- Pendekatan yang mengintegrasikan konteks budaya, sosial dan ekonomi.



Lima jenis sumber daya

Sumberdaya moral, sumberdaya kultural, sumberdaya organisasi sosial, sumberdaya manusia dan sumberdaya material.





Mobilisasi sumber daya lokal dilakukan oleh OMS/LSM untuk keperluan :

- Memastikan kelanjutan penyediaan layanan organisasi
- Mendukung keberlanjutan organisasi
- Memungkinkan peningkatan dan peningkatan produk dan layanan yang saat ini disediakan oleh organisasi
- Organisasi tetap berada dalam usahanya dan menghasilkan usaha baru untuk bertahan dalam pergerakan sosial yang menjadi misinya.



Karakteristik
Organisasi yang
siap melakukan
mobilisasi
sumberdaya
domestik/lokal

1. Memiliki kesiapan untuk menghadapi dinamika perubahan yang begitu cepat
2. Memiliki fokus pada pengelolaan sumberdaya yang dimiliki.
3. Memiliki individu-individu yang mempunyai kesamaan visi, kesamaan permasalahan yang dihadapi, atau permasalahan lain yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Menerapkan transparansi dan akuntabilitas kepada publik atas segala dukungan yang didapatkan oleh organisasi dari publik.

Faktor yang Berperan

1. Lokasi dan wilayah operasi
2. Sumber daya awal
3. Jejaring
4. Lingkungan sosial
5. Keterlibatan dan kerja sama dengan perguruan tinggi



Potensi dan Bentuk Usaha yang Dapat Dilakukan

- Penjualan: kaos, eceng gondok, batik tulis, sabun kecantikan, garam, barang preloved, kopi, rumput laut, madu kelulut, minyak kelapa (vco), bibit mangrove
- Konsultasi hukum, psikologi
- Pelatihan: kesukarelawanan, paralegal, pemerintah desa dan daerah, sekolah hukum kritis, kelas pengembangan perempuan mandiri dan berbudaya (kelapa muda)
- Webinar: offline, online
- Pendampingan kasus dan korban, pembuatan gugatan hukum
- Publikasi media, medsos
- Tempat magang mahasiswa, sukarelawan
- Menyewakan kantor atau tempat pertemuan, tempat pelatihan
- Pengembangan ekowisata dan desa wisata
- Homestay: Traveloka, Airbnb
- Donatur, fund raising, charity (kitabisa.com)
- Kerjasama dgn perusahaan (Grab, Danone, L'oreal)
- Pembuatan modul
- Sanggar kreativitas anak
- Koperasi (simpan pinjam dan sembako)





Strategi

1. Memanfaatkan keahlian yang dimiliki oleh para pengurus dan *associate* OMS/LSM
2. Memadukan pencapaian tujuan OMS/LSM dengan kegiatan pelayanan kepada berbagai pihak
3. Melakukan usaha dengan “dua paket layanan”: layanan pengabdian masyarakat dan komersil

Pendekatan Mobilisasi Sumber Daya yang Perlu Dilakukan

- MSDD melalui usaha dan bisnis: harus ada orang yang menangani khusus dan mengerti soal bisnis dan pasar. Jika tidak, bisnis tidak berhasil.
- Membangun jejaring dengan OMS/LSM, pemerintah dan perusahaan. Berhubungan baik dengan mitra dapat memberikan saran tentang program yang bisa dijalankan dengan dana tersedia.
- Program bersama OMS/LSM
- Aliansi OMS/LSM yang memiliki program dan area kerja yang sama atau saling melengkapi.
- Ekosistem yang kolaboratif.
- Saling mempromosikan OMS/LSM
- Tetap perlu dukungan dana eksternal (pemerintah atau donor)



Kebutuhan yang Perlu Dipenuhi Untuk MSDD

- Kemampuan manajerial
- Pengelolaan keuangan
- Kemampuan bisnis
- Pembinaan jejaring dan kerja sama
- Lingkungan yang mendukung
- Keterlibatan pemerintah dalam memfasilitasi OMS/LSM yang ditampilkan dalam struktur pemerintahan (seperti UMKM)

